

## BAB V

### PENUTUP

Suatu karya seni terwujud berawal dari pengamatan seseorang terhadap alam sekitar maupun pengalaman pribadi. Berawal dari penulis merasakan fenomena tanaman hias dimasyarakat dan melihat bunga *Euphorbia Mili*, penulis merasakan ketertarikan dengan bentuknya yang dapat dijadikan sesuatu yang bermanfaat, sesuatu itu yang disebut ide kreatif. Kemudian ide tersebut dikembangkan dan dituangkan ke dalam bentuk sketsa karya sebagai media untuk mencurahkan imajinasi.

Setelah melewati tahap pembuatan sketsa sampai pembuatan desain, kemudian penulis menyiapkan bahan yang akan digunakan untuk mewujudkan karya busana pesta ini. Untuk pembuatan karya busana ini penulis menggunakan bahan kain sutra, satin, dan shifon. Untuk payet penulis menggunakan payet Jepang, batu pecah, swarovski, dan diamond tiruan, serta tali Cina dan tali kulit sebagai bahan pembuatan tapis. Teknik yang digunakan adalah kain melalui proses pembatikan terlebih dahulu, kemudia setelah dibatik, kain dipola sesuai model busana yang diinginkan, serta selalu menambahkan payet dan tapis pada karya busana.

Penulis dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini mengalami beberapa kendala, salah satunya adalah saat melalui tahap pembatikan, kain sutra

yang licin dapat merubah bentuk skets motif yang akan dicanting, pada proses pewarnaan kadang warna yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karakter kain sutra yang licin menjadi kendala saat pemotongan kain, harus teliti dan butuh kehati-hatian. Selain itu, penyusutan pada kain yang telah dibatik, sehingga saat kain akan dipola lagi untuk proses penjahitan kadang ukurannya menjadi berkurang karena menyusut. Penggunaan bahan dengan cara memadukan karakter kain yang sejenis memudahkan dalam penjahitan. Pewarnaan batik pada kain sutra menggunakan naphthol dan indigosol terkadang menghasilkan warna yang berbeda antara proses pewarnaan satu dengan yang lain. Ini disebabkan panasnya air saat pencampuran bahan naphthol dan bisa juga karena penjemuran kain setelah pewarnaan. Selain penguasaan teknik dan bahan, hal lain yang sangat diperlukan dalam pembuatan karya Tugas Akhir dengan judul “Euphorbia Mili Dalam Busana Pesta” ini adalah kesabaran, ketelitian dan ketenangan hati. Karena dengan kesabaran, ketelitian dan ketenangan hati akan dapat menyelesaikannya tahap demi tahap karya busana ini. Namun kendala-kendala tersebut menjadi pelajaran berharga bagi penulis untuk dapat berkarya lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lingga, Lanny, *Sukses Menanam dan Merawat Euphorbia milii*, Jakarta : Agro Media Pustaka, 2006
- Lianne Kusumayani dan Agus Andoko, *Membuat Euphorbia Tampil Indah Menawan*, Jakarta : Agromedia Pustaka, 2005
- Sondari Koko dan Yusmawati, *Album Seni Budaya: Batik Pesisir*, Departemen Pendidikan nasional, 1999/2000.
- S. Endik, *Seni Membatik*, Jakarta : PT. Safir Alam, 1986
- Suradji, *Studi Tentang Proses Produksi Tenun dan Tapestry*, PPPG Kesenian Yogyakarta, 1995
- Fajar Sidik dan Aming Prayitno, *Diktat Matakuliah Nirmana* (Yogyakarta: ISI Yogyakarta)
- Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, Surabaya: Amelia, 2003
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2005
- Suti Kormilowati, *Keserasian Berbusana dan Berkepribadian* (Yogyakarta : Makalah pada Kuliah Reguler AKS-AKK Yogyakarta, 2001),
- Wasia Rusbani, *Pengetahuan Pakaian*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984

E.Widayati dan Ika Ayu Wardhani, *Kerajinan Kain Tehnik Jahit Smok*,

Surabaya: Trubus Agrisarana, 2000

<http://www.Metrofashion.com>.

